



# EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113  
[ojs.unida.ac.id/educivilia](https://ojs.unida.ac.id/educivilia)

## Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik melalui Penyediaan POLIKU (Pojok Literasi Ku) di MIS Al-Khoeriyah 1 Bogor

Raden Siti Pupu Fauziah<sup>1</sup>, Muhammad Rendi Ramdhani<sup>1</sup>, Adinda Salwa Fajriati<sup>2</sup>,  
Hasbiya Salsabila<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru  
Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No. 1 Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru  
Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No. 1 Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720

### Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 2

Juli 2024: 175-182

DOI:

10.30997/ejpm.v5i2.14859

### Article History

Submission: 18-07-2024

Revised: 27-07-2024

Accepted: 28-07-2024

Published: 29-07-2024

### Kata Kunci:

Membaca, POLIKU,  
Minat Baca.

### Keywords:

Read, POLIKU, Interest in  
Reading.

### Korespondensi:

(Raden Siti Pupu Fauziah  
)

([siti.pupu.fauziah@unida.ac.id](mailto:siti.pupu.fauziah@unida.ac.id))

### Abstrak

Membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dalam proses belajar mengajar, karena membaca adalah kemampuan penyerapan suatu ilmu melalui teks atau bacaan. Masalah membaca merupakan masalah umum yang terjadi di kalangan peserta didik. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Membaca merupakan hal yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam proses pembelajaran yang diharapkan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami membuat upaya peningkatan minat baca peserta didik melalui pengadaan Perpustakaan dan POLIKU (Pojok Literasi Ku). Dengan diadakannya perpustakaan dan POLIKU, diharapkan mampu meningkatkan minat baca peserta didik di MIS Al-Khoeriyah 1. Metode pengabdian ini melalui 3 tahap, Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Hasil observasi awal kepada siswa kelas VI sebelum adanya Poliku, di dapat bahwa minat baca peserta didik masuk pada kategori rendah. Setelah melakukan Post Test, terlihat peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 60%.

*Title has to be brief, clear, and informative, 15 Words Maximum*

### Abstract

Reading is an important activity in the teaching and learning process, because reading is the ability to absorb knowledge through text or reading. Reading problems are a common problem that occurs among students. Reading is a very important activity in learning activities. Reading is something that determines success or failure in the expected learning process. In this community service activity, we make efforts to increase students' interest in reading through the provision of libraries and POLIKU (My Literacy Corner). With the existence of the library and POLIKU, it is hoped that it will be able to increase students' interest in reading at MIS Al-Khoeriyah 1. This service method goes through 3 stages, Preparation, Implementation and Evaluation. the results of initial observations of class



---

*VI students before the existence of Poliku, it was found that students' interest in reading was in the low category. After carrying out the Post Test, a very significant increase was seen, namely 60%..*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu langkah dalam meningkatkan kualitas diri menuju ke arah yang lebih baik dan juga untuk menunjang keberlangsungan hidup seseorang. Pendidikan yaitu suatu wadah untuk membina, mendidik dan untuk meningkatkan pola pikir seseorang untuk dapat menjadi manusia yang dipenuhi dengan banyak wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya (Rendi Ramdhani et al., 2023)

Keterampilan membaca yang dimiliki peserta didik di Indonesia sangat memprihatinkan. Kurangnya minat baca peserta didik diantaranya yaitu rendahnya kemampuan membaca peserta didik, banyaknya hal-hal yang mengalihkan perhatian anak seperti Game dan Televisi, budaya membaca yang tidak diwariskan oleh nenek moyang, dan minimnya koleksi buku di perpustakaan sekolah yang membuat tumbuh kembang minat membaca siswa menjadi minim (Kurniawan et al., 2020).

Masalah membaca merupakan

masalah umum yang terjadi di kalangan peserta didik. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan membaca dapat menentukan berhasil atau tidaknya dalam kegiatan proses pembelajaran yang diharapkan. Dengan membaca berarti mengartikan, merumuskan tanda-tanda atau lambang yang dipahami oleh pembaca. Masyarakat dikatakan maju jika masyarakat tersebut membudayakan kegiatan membaca. Segala pengetahuan tidak hanya diperoleh dengan kegiatan membaca, tetapi dengan membaca segala pengetahuan dapat diketahui. Oleh karena itu, kegiatan membaca harus dikuasai oleh peserta didik untuk memperoleh segala pengetahuan (Faradina, 2017).

Minat baca merupakan salah satu susunan kegembiraan yang kuat karena terdapat dukungan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca dalam memperoleh penjelasan, serta membangkitkan kegembiraan dan manfaat untuk

dirinya sendiri. Karena pada dasarnya, minat baca tumbuh sebab adanya dorongan dari dirinya sendiri. Akan tetapi, lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan minat baca seseorang. Maka dari itu untuk dapat meningkatkan minat baca seseorang perlu kesadaran dari dirinya sendiri serta dukungan dari lingkungannya (Mansyur, 2016).

Dalam menarik minat baca, sekolah perlu memiliki fasilitas yang dapat menunjang literasi. Seperti perpustakaan, pojok baca, penyediaan tempat yang nyaman untuk membaca, atau hal lain yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan literasi. Karena hal ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan minat membaca siswa dan juga dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan lebih menarik (Hamid, 2016).

Gerakan Literasi Sekolah ( GLS) merupakan gerakan sosial yang mempunyai dukungan kolaboratif yang mencakup dari beberapa elemen. GLS juga merupakan salah satu cara yang digunakan guna mewujudkan kebiasaan membaca pada peserta didik (Abidin, Yunus, Tita Mulyati, 2016).

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan segala sesuatu yang bermanfaat kepada masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami membuat upaya peningkatan minat baca peserta didik melalui pengadaan POLIKU (Pojok Literasi Ku) di MIS Alkhoeriyah 1. POLIKU atau Pojok Literasi Ku merupakan kegiatan pengadaan perpustakaan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Desa Cileungsi, perpustakaan ini dilengkapi dengan koleksi buku pelajaran dan non pelajaran yang di dalamnya terdiri dari buku pengetahuan umum, buku sejarah islam, buku cerita, dan komik. POLIKU ini dibuat bertujuan untuk memberi akses kepada warga sekolah khususnya peserta didik agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui koleksi buku yang disediakan di POLIKU ini. Dengan di adakannya perpustakaan yang dinamakan POLIKU, diharapkan mampu meningkatkan minat baca peserta didik.

Sekolah perlu menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan literasi. Maka dari itu, sekolah harus memiliki cara tersendiri dalam kegiatan literasi

(Teguh, 2017). Beberapa hal yang dapat menyebabkan minat baca siswa menjadi rendah yaitu siswa yang selalu malas untuk membaca, menganggap bahwa membaca itu sangat membosankan, serta fasilitas sekolah yang kurang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan (Ruslan, 2019).

Letak lokasi pengabdian yaitu MIS Al-Khoeriyah 1 yang beralamat di Kp. Loji RT 04/02 Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan observasi awal di MIS Al-Khoeriyah 1, ditemukan beberapa informasi, salah satunya belum tersedianya fasilitas membaca bagi peserta didik. Setelah melakukan perbincangan dengan pihak sekolah, MIS Al-Khoeriyah 1 belum memiliki fasilitas perpustakaan. Akan tetapi terdapat ruangan berukuran 2 x 5 m<sup>2</sup> yang memang diperuntukkan untuk membuat perpustakaan. Maka dari itu tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan minat baca siswa MIS Al-Khoeriyah 1 dengan melakukan pengadaan POLIKU (Pojok Literasi Ku).

#### METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 agustus - 21 agustus 2023 bertempat di MIS Al-Khoeriyah 1 yang

beralamat di Kp.loji Rt.04/02 Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Pada tahap persiapan hal yang diperhatikan yaitu (1) Sasaran kegiatan pada kegiatan pengabdian ini yaitu siswa MIS Al-Khoeriyah 1 (2) Membuat konsep perpustakaan, konsep perpustakaan yang digunakan pada POLIKU ini yaitu *jungle* (3) Persiapan alat dan bahan penunjang perpustakaan seperti: cat, buku, vynil dan dekorasi perpustakaan (4) Mengajukan proposal.

Pada tahap pelaksanaan yaitu (1) Pengecatan ruangan perpustakaan (2) Pembuatan pohon literasi (3) Penempelan gambar-gambar (4) Pemasangan lantai vinyl (5) Penyortiran Buku dan penyusunan buku.

Kemudian pada tahap evaluasi ini melakukan Pre Test dan Post Test pada peserta didik di MIS Al-Khoeriyah 1 yaitu kelas VI yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan POLIKU oleh siswa MIS Al-Khoeriyah 1.

#### HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

a. Persiapan

Persiapan dilakukan selama satu minggu sebelum program dilaksanakan, yaitu tepatnya pada tanggal 9 Agustus 2023. Kegiatan ini meliputi survey tempat, koordinasi dengan kepala yayasan di MIS Al-khoeriyah 1, pembuatan konsep perpustakaan bersama mahasiswa, konsep perpustakaan yang digunakan yaitu bertemakan hutan (*jungle*), selanjutnya persiapan alat dan bahan penunjang perpustakaan seperti cat tembok, buku buku, alas lantai, dan dekorasi perpustakaan. Selanjutnya mahasiswa mengajukan proposal ke sekolah dan membuka donasi buku layak baca di sosial media.



Gambar 1 Persiapan Poliku (diskusi konsep dan kebutuhan)

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dari mulai mengecat tembok, membuat pola dekorasi perpustakaan dengan bentuk pohon besar untuk media literasi yaitu kosa kata bahasa Arab dan huruf Hijaiyah, selanjutnya penempelan

gambar literasi, ini berupa poster operasi hitung penempelan alas lantai menggunakan vynil seluas ruangan, mensortir buku, pelabelan buku dan ruangan perpustakaan, dan pelaksanaan akhir tepatnya pada tanggal 21 Agustus acara peresmian Perpustakaan dan Poliku di MIS Al-Khoeriyah 1.



Gambar 2 Pengecatan dan dekor perpustakaan



Gambar 3 Hasil akhir POLIKU di MIS Al-Khoeriyah 1

#### c. Evaluasi

Pada awal sebelum terbentuknya Perpustakaan dan Poliku (Pojok Literasi Ku) di MIS Al-Khoeriyah 1, hasil observasi kepada siswa kelas VI di dapat bahwa minat baca peserta didik masuk pada kategori rendah.

Tabel 1 Hasil Pre Test Poliku

No	Pertanyaan	Pre Test	
		Sangat Setuju	Tidak Setuju
1	Waktu libur aku gunakan untuk membaca buku dari pada bermain.	15%	1

Dari tabel Pre Test diatas dapat di simpulkan bahwa dari 12 siswa yang menyatakan lebih senang bermain dari pada membaca buku sebesar 85%, hal ini dapat diasumsikan karena sarana prasarana pendukung literasi di MIS Al-Khoeriyah 1 belum tersedia, sehingga peserta didik belum terbiasa dengan adanya buku, ini juga menjadi faktor utama kurangnya minat baca peserta didik di MIS Al-Khoeriyah 1.

Selanjutnya, kami merancang perencanaan untuk membuat Perpustakaan dan Poliku (Pojok Literasi Ku) MIS Al-Khoeriyah 1, dengan terwujudnya perpustakaan dan Poliku ini diharapkan bisa meningkatkan minat baca peserta didik di MIS Al-Khoeriyah 1.

Tabel 2 Hasil Post Test Poliku

No	Pertanyaan	Pre Test	
		Sangat Setuju	Tidak Setuju
1	Dengan adanya POLIKU di MIS Alkhoeriyah 1, aku termotivasi untuk mencari pengetahuan baru dengan banyak membaca buku yang disediakan oleh perpustakaan.	75%	25%

Dari hasil post test di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca peserta didik khususnya kelas VI di MIS Al-Khoeriyah 1 dari 12 siswa yang setuju dengan adanya Poliku dapat memotivasi para siswa di dalam mendapatkan pengetahuan baru yaitu sebanyak 9 siswa dengan persentase 75%. Dari hasil post test ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 60% dari terwujudnya Perpustakaan dan Poliku di MIS Al-Khoeriyah 1.

### SIMPULAN

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Membaca merupakan hal yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam kegiatan proses

pembelajaran yang diharapkan Kita dapat mengetahui suatu informasi dengan membaca, sehingga kita mendapatkan wawasan baru dan dapat meningkatkan pemikiran yang kritis.

Rendahnya minat baca peserta didik di MIS Al-Khoeriyah 1 disebabkan oleh kurangnya sarana prasarana pendukung budaya literasi, dengan ini, Tim Pengabdian Desa Cileungsi membuat satu Program sebagai upaya peningkatan Minat Baca warga sekolah di MIS Al-Khoeriyah 1, dengan mengadakan Perpustakaan dan POLIKU (Pojok Literasi Ku).

POLIKU atau Pojok Literasi Ku merupakan kegiatan pengadaan perpustakaan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Desa Cileungsi di MIS Al-Khoeriyah 1, perpustakaan ini dilengkapi dengan koleksi buku pelajaran dan non pelajaran yang di dalamnya terdiri dari buku pengetahuan umum, buku sejarah islam, buku cerita, dan komik.

Dari hasil test sebelum dan sesudah adanya Poliku, terlihat peningkatan minat baca yang semula hanya 15% menjadi 75%, dengan adanya program ini diharapkan bisa terus meningkatkan

budaya literasi di MIS Al-Khoeriyah 1, sehingga semua warga sekolah mendapatkan sarana prasarana baru yang juga bertujuan untuk menambah pengetahuan baru.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan, terimakasih kepada Kepala Desa dan staff yang telah mengizinkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Cileungsi, terimakasih kepada pihak sekolah MIS Al-Khoeriyah 1 yang telah mengizinkan tim pengabdian masyarakat untuk membuat POLIKU dan terima kasih kepada para donatur yang telah mendonasikan buku sebagai kelengkapan POLIKU.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, dan H. Y. (2016). *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi aksara.
- Ambarwati, S., Hilman, A., & Ramdhani, M. R. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Keluarga Melalui Kegiatan Seminar Pendidikan Parenting Islami pada Orang Tua Siswa MI Miftahul Ulum Desa Pandansari Bogor. ... : *Jurnal Pengabdian Pada*  
.... <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i>

1.6589

- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah an-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60-69.
- Hamid, M. (2016). *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Dirjen Dikdasmen Kemdikbud.
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1), 6-11. <https://doi.org/10.23917/blbs.v1i1.9301>
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2),48. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>
- Mansyur, U. (2016). *In Prosiding Seminar Nasional & Dialog Kebangsaan dalam Rangka Bulan Bahasa 2016* (pp. 145-155). FIB Unhas.
- Ruslan, & W. (2019). *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.
- Teguh, M. (2017). *Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional, 25.